

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Olak Rambahan terletak di Kabupaten Batanghari dimana terdapat aliran Sungai Batanghari yang menjadi sumber pencaharian sebagian warga yakni nelayan. Sungai Batanghari adalah suatu perairan yang sangat memiliki potensi sebagai penghasil ikan hias dan ikan konsumsi. Sungai Batanghari adalah salah satu sungai utama di Provinsi Jambi dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat setempat, termasuk di Desa Olak Rambahan, Kabupaten Batanghari.

Penggunaan alat tangkap yang efektif dan selektif sangat penting untuk memastikan kelestarian sumber daya ikan serta menjaga keseimbangan ekosistem perairan. Bubu tembilar adalah salah satu alat tangkap tradisional yang sering digunakan oleh nelayan di Desa Olak Rambahan. Namun, efektivitas bubu tembilar dapat bervariasi tergantung pada ukuran *mesh size* yang digunakan. *Mesh size* yang berbeda dapat mempengaruhi jumlah dan jenis ikan yang tertangkap, serta mengurangi tangkapan ikan yang belum mencapai ukuran dewasa. Menurut Nurhayati dan Herawati (2018), penggunaan *mesh size* yang lebih besar dapat meningkatkan selektivitas alat tangkap dengan menangkap ikan yang telah mencapai ukuran dewasa. Ini sejalan dengan temuan Sulastri dan Wardiatno (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan bubu tembilar dengan *mesh size* yang tepat dapat meminimalkan tertangkapnya ikan yang lebih kecil dan meningkatkan keberlanjutan perikanan.

Penggunaan alat tangkap bubu tembilar di Sungai Batanghari mempunyai hasil tangkapan utama yang memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi yaitu ikan Nilem. Secara ekonomi, ikan Nilem merupakan sumber pendapatan bagi banyak nelayan di daerah pedesaan, termasuk di Desa Olak Rambahan, Kabupaten Batanghari. Ikan ini memiliki nilai jual yang baik di pasar lokal, baik sebagai ikan konsumsi segar maupun sebagai bahan baku industri pengolahan ikan.

Adapun nelayan di Desa Olak Rambahan menggunakan ukuran *mesh* sebesar 2 inch dan 1 inch. Bertambahnya ukuran *mesh size* yang digunakan cenderung menurunkan jumlah individu hasil tangkapan. Kondisi ini dapat dipahami karena, dengan ukuran *mesh size* yang bertambah lebar, yang terpasang secara permanen (*fixed*) di seluruh bagian konstruksi bubu,

meningkatkan kesempatan yang lebih besar kepada hasil tangkapan untuk meloloskan diri dari perangkap bubu Mahiswara, *et all.*, (2018).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan membandingkan hasil tangkapan ikan Nilem menggunakan bubu tembilar dengan berbagai ukuran *mesh size*. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk melihat perbedaan jumlah dan ukuran ikan yang tertangkap, serta aspek-aspek lain yang relevan seperti jumlah tangkapan utama dan tangkapan sampingan. Dengan latar belakang ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan perikanan yang lebih baik di Desa Olak Rambahan dan sekitarnya, serta mendukung kelestarian sumber daya ikan nilem di wilayah tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil tangkapan ikan Nilem (*Osteochillus* sp.) menggunakan bubu tembilar dengan ukuran *mesh size* berbeda di Desa Olak Rambahan Kabupaten Batanghari.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian, bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu :

1. Manfaat untuk peneliti yaitu berupa pengetahuan tentang hasil tangkapan ikan Nilem (*Osteochillus* sp.) menggunakan alat tangkap bubu tembilar dengan ukuran *mesh size* yang berbeda.
2. Manfaat untuk para nelayan di Desa Olak Rambahan yaitu dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui ukuran *mesh size* yang cocok dipakai dalam alat tangkap bubu tembilar.
3. Manfaat untuk pihak akademis yaitu dapat memperluas tentang hasil tangkapan ikan Nilem (*Osteochillus* sp.) menggunakan alat tangkap bubu tembilar dengan *mesh size* yang berbeda.